



EKONOMI

BPJS Ketenagakerjaan Sasar Aktivasi Pekerja di Beringharjo

JOGJA - Pengguna layanan BPJS Ketenagakerjaan pada sektor pekerja informal perlu ditingkatkan. Karena itu perlu terus digencarkan dan disosialisasikan program dan aktivasinya. Teranyar, BPJS Ketenagakerjaan Jogjakarta melakukan jemput bola dengan menyasar Pasar Beringharjo. Agenda yang juga dilakukan serentak di seluruh Indonesia itu menyasar pekerja sektor informal.

Kepala BPJS Ketenagakerjaan Jogjakarta Teguh Wiyono mengatakan, pengguna aktif BPJS Ketenagakerjaan di sektor informal atau bukan penerima upah (BPU) di Jogjakarta hingga November 2023 baru 64.177 orang. Padahal, jumlah BPU sendiri yang tercatat saat ini sebanyak 684.047 orang. "Baru 9,38 persen," sebutnya.

Nah, keputusan memilih pasar sebagai tempat aktivasi dan sosialisasi adalah langkah yang tepat. Ke depan program tersebut akan dijalankan di beberapa pasar lainnya secara bergantian. Khusus di Pasar Beringharjo Teguh menargetkan setidaknya seratus pendaftar baru.

Koordinator Pasar Beringharjo bagian barat Aroni Fasah mengapresiasi langkah BPJS Ketenagakerjaan dengan mendatangi dan memberikan sosialisasi program secara langsung. Salah satu kendala umum yang membuat para pekerja informal enggan atau belum mendaftarkan adalah karena kurangnya pemahaman mereka terkait manfaat dari program BPJS Ketenagakerjaan tersebut.

Menurutnya, program tersebut sangat penting karena bisa menjamin pekerja ketika mengalami kecelakaan kerja bahkan ketika meninggal dunia. "Kami akan mendukung program tersebut," tandasnya. **(tza/din/rg)**



ANTUSIAS: Para pekerja sektor informal di Pasar Beringharjo saat mengaktivasi layanan BPJS Ketenagakerjaan, kemarin (20/12).

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005